

Pendampingan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020/2021

by Muhibbatul Hikmah Harahap

Submission date: 19-Sep-2024 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2458596212

File name: KHIRANI_-_VOLUME_2,_NO._3,_SEPTEMBER_2024_HAL_248-259.pdf (892.82K)

Word count: 4194

Character count: 27162



Pendampingan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020/2021

Muhibbatul Hikmah Harahap^{1*}, Khadijah Khadijah², Zulkipli Nasution³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: hikmah0308173144@gmail.com*

Abstract. . Children's social and emotional development from an early age is an important foundation for the formation of their character, attitudes and behavior in the future. This research aims to find out how parents in AekANGKANG Village, North Padang Lawas Regency, support and foster the social emotional development of their children during the Covid-19 pandemic. Using a phenomenological approach, this research examines in depth the experiences of parents and children in this context. The results show that parental guidance is very important in helping children's social emotional development and shaping their future direction. Actions that parents can take include: Taking an active role in their children's education during the pandemic, Scheduling time for activities with the family, Creating a safe and comfortable environment for family interaction. This research emphasizes the important role of parents in supporting children's social and emotional development, especially in challenging situations such as the Covid-19 pandemic. By providing special attention and creating a conducive environment, parents can help their children develop social and emotional skills that are important for their future.

Keywords: Children's Social Emotional, Covid-19 Pandemic, North Padang Lawas Regency

Abstrak. Perkembangan sosial dan emosional anak sejak dini merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, sikap, dan perilaku mereka di masa depan. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana orang tua di Desa Aek Jangkang, Kabupaten Padang Lawas Utara, mendukung dan membina perkembangan sosial emosional anak-anak mereka selama pandemi Covid-19. Menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini mengkaji secara mendalam pengalaman orang tua dan anak dalam konteks tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan orang tua sangat penting dalam membantu perkembangan emosi sosial anak dan membentuk arah masa depan mereka. Tindakan yang dapat dilakukan orang tua meliputi: Mengambil peran aktif dalam pendidikan anak selama pandemi, Menjadwalkan waktu untuk kegiatan bersama keluarga, Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk interaksi keluarga. Penelitian ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak, terutama dalam situasi yang menantang seperti pandemi Covid-19. Dengan memberikan perhatian khusus dan menciptakan lingkungan yang kondusif, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk masa depan mereka

Kata kunci : Sosial Emosional Anak, Pandemi Covid-19, Kabupaten Padang Lawas Utara

1. LATAR BELAKANG

Tahun-tahun formatif sangat penting bagi perkembangan seseorang. Brewer mengklaim bahwa tahun-tahun awal, yang berlangsung sejak lahir hingga usia delapan tahun, sangat penting bagi perkembangan selanjutnya. Dapat dikatakan bahwa era ini adalah “zaman keemasan” karena sangat penting bagi perkembangan potensi anak-anak.

Sejak akhir tahun 2019, dunia sudah diresahkan Penyakit Coronavirus 19, atau yang lebih dikenal dengan COVID-19. Pada bulan Maret 2020, virus ini mulai menyebar secara signifikan setelah masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Pemerintah Indonesia menanggapi

kejadian tersebut dengan berbagai cara untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19, ialah dengan cara lockdown wilayah, penghentian segala aktifitas diluar rumah.

Menteri kebudayaan dan pendidikan Republik Indonesia, menghimbau kegiatan Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang lumrah selama COVID-19. Keterlibatan orang tua menjadi semakin penting sejak diperkenalkannya sistem pembelajaran daring. Orang tua perlu meluangkan lebih banyak waktu dengan anak-anak mereka selama 24 jam.

Pertumbuhan sosial emosional anak-anak selama tahun-tahun awal mereka membentuk pandangan, nilai-nilai, dan perilaku mereka sebagai orang dewasa. Dengan demikian, salah satu proses perkembangan yang perlu ditangani khususnya pada anak-anak adalah pertumbuhan sosial emosional mereka, bersama dengan perkembangan emosional mereka mesti dibina terhadap masa kanak-kanak awal ataupun dapat dikatakan awal pembentukan karakter bagi anak. Dengan begitu masa pandemic covid-19 ini setiap orang tua diharapkan bisa membentuk pendampingan anak dengan baik. Karena pengaruh dalam keluarga pembentukan dan perkembangan sangat dibutuhkan. Banyak sekali factor dari keluarga yang sangat berdampak terhadap proses perkembangan anak, termasuk pertumbuhan sosial dan emosional mereka, yang mungkin terjadi di lingkungan terdekat mereka atau di keluarga mereka, pola asuh orang sangat pengaruh pada perkembangan emosi anak.

Dengan mengendalikan mengelola orang tua perlu memiliki kesadaran yang kuat tentang sifat anak-anak agar dapat mengatur emosi dan bereaksi positif terhadap situasi apa pun yang muncul sebagai respons terhadap ekspresi emosi mereka. Kehidupan sosial orang tua berdampak pada keterampilan sosial anak-anak mereka. Dengan pendampingan pendekatan rasional serta demokratis orang tua begitu diperhatikan kebutuhan anak serta memenuhi pertimbangan factor serta kepentingan dan kepentingan anak. Dan dengan memberikan kebebasan kepada anak sambil menegakkan tanggung jawab sehingga mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan dan berinteraksi dengan orang lain. Tuntutan akuntabilitas dan tugas disampaikan dengan cara yang wajar. Orang tua yang terbiasa dengan arahan yang demokratis lebih mampu menunjukkan kasih sayang kepada anak-anak mereka dan menoleransi perilaku mereka sesuai dengan standar, peraturan, dan nilai yang ditetapkan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana orang tua dapat mendukung perkembangan sosial emosional anak-anak mereka melalui pembelajaran daring Peran Orang Tua Masa kanak-kanak merupakan tahap terpanjang dalam kehidupan untuk pertumbuhan dan perkembangan; sekolah dasar merupakan salah satu contoh rentang usia ini, yang sangat penting bagi perkembangan. Oleh karena itu, orang tua harus mampu memberikan pola asuh

yang berhasil. Berkat kualitas pola asuh, kapasitas anak untuk tumbuh menjadi orang dewasa dengan kemampuan kognitif yang kuat dan pengaturan emosi yang baik akan terwujud secara bertahap.

Berdasarkan hal di atas maka Di tengah pandemi COVID-19, peran orangtua sangat penting dalam membantu perkembangan sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, para akademisi berlomba-lomba mengangkat tema “Anak Cerdas Berprestasi” penelitian ini sebagai berikut

“Pendampingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Pandemi Covid-19 Di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara”

2. KAJIAN TEORITIS

Karakteristik emosi anak usia dini perlu dipahami oleh orang tua dalam proses pendampingan. Emosi anak sering muncul dengan cepat dan tiba-tiba berakhir, bersifat mendalam tetapi juga mudah dibentuk. Perkembangan emosional anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, keterampilan berpikir, dan tingkat kedewasaan mereka. Pemahaman akan karakteristik ini penting bagi orang tua untuk dapat memberikan respon yang tepat terhadap ekspresi emosi anak.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran di rumah selama pandemi COVID-19, orang tua perlu menerapkan langkah-langkah pendampingan yang efektif. Langkah pertama adalah meluangkan waktu untuk kegiatan bersama. Orang tua perlu mengalokasikan waktu tidak hanya untuk membantu anak belajar, tetapi juga untuk melakukan kegiatan bermakna bersama, seperti bersenang-senang, berkebun, memasak, membersihkan rumah, atau berdoa bersama. Kegiatan-kegiatan ini dapat memperkuat ikatan keluarga dan memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi anak.

Langkah kedua adalah menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar. Orang tua harus berusaha membangun ikatan yang erat dengan anak, menciptakan suasana belajar yang positif tanpa paksaan, dan mengenali kepribadian unik setiap anak. Lingkungan yang mendukung ini akan membantu anak merasa lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

Dalam upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak, orang tua dapat menerapkan beberapa strategi. Strategi pertama adalah mengembangkan empati dan kepedulian anak. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong anak untuk memahami perasaan orang lain dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Strategi kedua adalah mendorong anak untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi sendiri. Orang tua perlu

memberikan kesempatan kepada anak untuk menghadapi tantangan dan menemukan solusi, sambil tetap memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.

Strategi ketiga adalah mendorong anak **untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan** dapat menyesuaikan diri dengan baik. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai dengan usia anak dan mengajarkan keterampilan adaptasi terhadap berbagai situasi. Penerapan strategi-strategi ini secara konsisten akan membantu anak mengembangkan kecerdasan emosional yang baik, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan intelektual mereka.

Pelatihan orang tua dalam mendukung perkembangan emosional anak juga menjadi aspek penting dalam proses pendampingan. Penting bagi orang tua untuk memahami bahwa masa kanak-kanak merupakan periode yang krusial dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan sosial-emosional anak. Oleh karena itu, orang tua perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menstimulasi potensi anak sejak usia dini. Bimbingan orang tua yang tepat akan berdampak positif pada pembentukan kepribadian anak dan perkembangan sosial-emosionalnya.

Namun, dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi, orang tua dan anak menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan yang umum dihadapi antara lain kebosanan anak dalam belajar, lambatnya penyelesaian tugas-tugas sekolah, kesulitan anak untuk fokus, dan adanya penolakan terhadap arahan orang tua. Kejenuhan belajar yang dialami anak dapat menyebabkan penurunan konsentrasi dan penyerapan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, orang tua dapat menerapkan beberapa pendekatan. Salah satu cara efektif adalah dengan mengintegrasikan aktivitas bermain dan rekreasi ke dalam proses pembelajaran. Aktivitas bermain dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan benda nyata, dengan tujuan untuk memaksimalkan stimulasi pertumbuhan anak dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Bermain tidak hanya memberikan kesenangan bagi anak, tetapi juga menjadi sarana belajar yang efektif, terutama untuk anak-anak usia dini.

Selain bermain, pemberian motivasi juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di rumah. Dukungan psikologis seperti pemberian motivasi, kata-kata penyemangat, dan mengajak anak bersenda gurau dapat membantu mengatasi kejenuhan belajar. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri anak (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Orang tua perlu memahami bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap proses

pembelajaran, termasuk dalam mengarahkan perilaku anak, mendorong ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan memengaruhi proses-proses kognitif.

Pemberian reward atau penghargaan juga dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong semangat belajar anak. Reward merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada anak yang mengikuti proses belajar dan mengerjakan tugas hingga tuntas. Reward ini dapat berupa verbal (seperti pujian) atau non-verbal (seperti hadiah kecil). Namun, penting bagi orang tua untuk memahami bahwa pemberian reward harus dilakukan dengan bijaksana dan memiliki tujuan yang jelas. Jika tidak, pemberian reward justru dapat menjadi tidak efektif atau bahkan kontraproduktif.

Dalam menerapkan strategi-strategi tersebut, orang tua perlu memperhatikan keunikan setiap anak. Setiap anak memiliki karakteristik, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing anak. Fleksibilitas dan kreativitas orang tua dalam menerapkan berbagai strategi akan sangat membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif dan efektif bagi anak.

Penting juga bagi orang tua untuk menyadari bahwa proses pendampingan ini bukan hanya tentang membantu anak dalam pembelajaran akademik, tetapi juga tentang mendukung perkembangan holistik anak. Ini mencakup perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral anak. Dengan pendekatan yang komprehensif, orang tua dapat membantu anak tidak hanya dalam mencapai prestasi akademik, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan hidup yang penting untuk masa depan mereka.

Dalam konteks pandemi COVID-19, peran orang tua sebagai pendamping utama dalam proses pembelajaran anak menjadi semakin krusial. Situasi ini telah mengubah dinamika pendidikan dan menghadirkan tantangan baru bagi orang tua dan anak. Namun, di balik tantangan ini juga terdapat peluang bagi orang tua untuk terlibat lebih dalam dalam proses pendidikan anak dan membangun hubungan yang lebih erat dengan mereka.

Penting bagi orang tua untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam mendampingi anak. Ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti membaca literatur tentang perkembangan anak, mengikuti webinar atau pelatihan online tentang parenting, atau bertukar pengalaman dengan orang tua lain. Dengan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, orang tua akan lebih siap menghadapi berbagai situasi dalam proses pendampingan anak.

Akhirnya, perlu diingat bahwa proses pendampingan ini bukan hanya tentang membantu anak mencapai prestasi akademik, tetapi juga tentang membantu mereka tumbuh menjadi

individu yang sehat secara mental dan emosional, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan pendekatan yang tepat, kesabaran, dan konsistensi, orang tua dapat membantu anak-anak mereka tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah situasi yang penuh tantangan ini.

Dalam menghadapi era normal baru pasca pandemi, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh selama masa pembelajaran di rumah ini akan menjadi modal berharga bagi orang tua dan anak. Fleksibilitas, resiliensi, dan kemampuan beradaptasi yang dikembangkan selama masa ini akan membantu anak-anak dalam menghadapi berbagai situasi di masa depan. Dengan demikian, meskipun pandemi telah membawa banyak tantangan, ia juga telah memberikan kesempatan berharga bagi orang tua untuk berperan lebih aktif dalam pendidikan dan perkembangan anak-anak mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Tujuannya adalah untuk memahami realitas sosial dan pengalaman individu secara mendalam. Lokasi penelitian berada di Desa Aek Jangkang, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Subjek penelitian adalah orang tua dan anak di desa tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode:

1. Observasi: Mengamati aktivitas pembelajaran, terutama penggunaan media kartu angka, menggunakan lembar observasi.
2. Dokumentasi: Mengambil foto kegiatan pembelajaran untuk memberikan gambaran akurat tentang keterlibatan anak dalam proses belajar.
3. Wawancara: Melakukan wawancara langsung dengan orang tua untuk mengetahui kendala dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini pada masa Pandemi Covid-19.

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses analisis dimulai dengan transkripsi hasil wawancara, dilanjutkan dengan reduksi data melalui abstraksi untuk memilih informasi yang relevan dengan konteks dan tema penelitian. Data wawancara menjadi sumber utama dalam analisis untuk menjawab masalah penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara

Orang tua sebagai mentor untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Anak-anak belajar pertama kali di lingkungan keluarga, yang menjadikan orang tua sebagai pendidik utama mereka. Mengingat adanya pandemi Covid-19, orang tua berperan penting dalam pendampingan untuk meningkatkan sosial emosional anak, agar anak tetap memperoleh ilmu walaupun keadaan seperti sekarang ini. Adapun hal-hal yang di amati peneliti yaitu orang tua mengembangkan pendampingan sosial emosional anak, orang tua mendampingi anak dan meningkatkan sosial emosional anak.

Berdasarkan temuan yang dikumpulkan peneliti saat berbicara dengan para orang tua di Desa Aek Jangkang tentang cara membantu perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Para orang tua mendorong anak-anak mereka untuk belajar di rumah, tetapi mereka hanya melakukannya di malam hari. Beberapa orang tua juga mengingatkan anak-anak mereka untuk menyelesaikan pekerjaan rumah mereka.

Sebagai pendamping, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak-anak mereka sekaligus membantu mereka ketika mereka mengalami masalah. Orang tua harus dapat meluangkan waktu untuk mendukung dan meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak-anak mereka, serta membantu dan mendampingi pembelajaran mereka, meskipun jadwal kerja mereka padat. Terkait orang tua yang bertindak sebagai mentor, peneliti akan mencatat hal-hal berikut: orang tua memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka saat mereka belajar, orang tua memperhatikan pekerjaan rumah setiap anak, menetapkan batasan pada sesi belajar mereka, mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka, dan membantu mereka dalam kesulitan akademis mereka.

Hasil pengamatan peneliti terhadap orang tua di Desa Aek Jangkang menunjukkan bahwa orang tua membantu anaknya belajar di rumah dan memberikan perhatian dengan cara memeriksa tugas-tugas anaknya, baik yang masih salah maupun yang sudah benar. Sementara itu, orang tua mengatur jam belajar anaknya dengan cara mengatur waktu belajar dan waktu bermain anak misalnya ketika siang hari merupakan waktu bermain bagi anak dan malam hari merupakan waktu belajar bagi anak. Orang tua menentukan berapa lama jam belajar bagi anak. orang tua juga membantu ketika anak mengalami kesulitan dan kurang paham tentang pelajarannya orang tua akan membantunya

Orang tua tetap menjalankan perannya dalam membimbing anak walaupun orang tua sedang sibuk bekerja tetapi mereka tetap menyempatkan diri dalam membimbing, mengarahkan dan membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Orang tua tetap memberikan pengarahan yang baik untuk anak baik dalam belajar maupun dalam kegiatan di

luar pembelajaran misalnya membimbing anak dalam beribadah karena ibadah begitu penting di terapkan sejak usia dini dan harus di bimbing sejak dini agar anak terbiasa dan mampu beribadah dengan baik dan benar. Karena anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan terlibat dalam kegiatan di rumah selama epidemi COVID-19, orang tua memiliki peran penting untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tetap terbimbing dan terarah.

Orang tua sebagai motivator

Motivasi yang diberikan dalam kegiatan belajar merupakan faktor penting bagi anak agar anak terdorong dalam belajar. Kemauan anak dalam belajar didasari pada motivasi yang di berikan orang tua baik motivasi dari dalam maupun dari luar. Orang tua merupakan faktor pendorong agar anak memiliki kemauan dan keinginan dalam melakukan pembelajaran di rumah, tanpa adanya motivasi dari orang tua keinginan belajar anak tidak begitu besar dan anak tidak akan memiliki kemauan dalam meningkatkan pembelajaran di rumah. Adapun hal-hal yang akan diamati peneliti. Orang tua dapat berperan sebagai motivator bagi anak-anaknya dengan memberikan hadiah saat anak-anaknya memperoleh nilai bagus, memuji mereka, mengatur waktu belajar mereka, mengawasi mereka saat belajar, dan menyemangati mereka.

Hasil pengamatan peneliti terhadap orang tua di Desa Portibi Julu dalam memotivasi anak-anaknya menunjukkan bahwa orang tua lebih suka memberikan pujian daripada hadiah, dan orang tua lebih cenderung memberikan pujian kepada anak-anaknya saat mereka memperoleh nilai bagus. Saat anak-anak siap berangkat ke sekolah, orang tua juga menyemangati mereka.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa di Desa Aek Jangkang, Kabupaten Padang Lawas Utara, orang tua telah berperan positif sebagai pendamping dalam membantu anak mengembangkan rasa sosialnya di masa pandemi Covid-19. Anak perlu didorong untuk tetap belajar di rumah oleh orang tua. Orang tua memberikan dorongan berupa pujian. Dari keempat orang tua yang saya wawancarai, informasi yang saya peroleh menunjukkan bahwa semuanya mendukung prestasi belajar anak, mengatur waktu belajar, mengawasi anak saat belajar, dan tidak pernah lupa mengingatkan anak untuk bersemangat bersekolah. Dukungan orang tua terhadap anak sangat penting untuk menjaga ketekunan dan semangat belajar anak di rumah.

Orang tua sebagai fasilitator

Orang tua memainkan banyak peran bagi anak-anaknya, termasuk peran sebagai pendidik, teman, dan motivator selain sebagai fasilitator. Untuk memenuhi posisi mereka sebagai fasilitator, orang tua harus menyediakan berbagai sumber daya untuk kegiatan belajar anak-anak mereka, termasuk alat tulis, materi pendidikan, ruang belajar yang nyaman dan

aman, dan banyak kebutuhan lainnya. Saya akan mencari hal-hal berikut selama penelitian ini: ruang belajar yang disediakan oleh orang tua, alat tulis yang disediakan oleh mereka, sumber belajar yang disediakan oleh mereka, meja dan kursi yang disediakan, dan buku bergambar yang disediakan.

Langkah- langkah orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak dimasa pandemik covid 19 di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan terhadap orang tua di Desa Aek Jangkang rata-rata Selama pandemi Covid-19 di Desa Aek Jangkang, para orang tua menghadapi tantangan berikut dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak mereka:

Dihimbau juga agar para orang tua agar anak diajarkan berdasarkan ajaran agama, bahkan orang tua juga harus siap menyikapi pertanyaan anak dengan baik. Agar anak tidak keliru dalam menanggapi pelajarannya karena pendampingan Selama epidemi Covid 19, orang tua dianjurkan untuk berkonsentrasi hanya pada peningkatan keterampilan kognitif atau motorik anak-anak mereka baik mereka belajar di rumah atau daring.

Meluangkan Waktu untuk Kegiatan Bersama

Mengingatkan orang tua tentang jumlah waktu yang dihabiskan bersama selama pandemi COVID-19 sangatlah penting. Orang tua juga perlu pandai mengatur waktu belajar anak-anaknya dan menghabiskan waktu berkualitas bersama mereka untuk terlibat dalam kegiatan seperti memasak, berkebun, bermain, membersihkan rumah, berdoa, dll. bersama-sama.

Menciptakan lingkungan aman dan nyaman

Selama pandemi, orang-orang perlu membuat rumah mereka nyaman secara fisik dan mental agar suasana tidak monoton. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, orang tua harus terlebih dahulu membangun ikatan yang erat dengan anak-anak mereka, menciptakan suasana belajar yang positif tanpa paksaan, dan mengenali kepribadian unik setiap anak. Hanya dengan begitu, mereka dapat membantu anak-anak mereka menjadi lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Strategi Orang Tua Meningkatkan Sosial Emosial Anak di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara

Adapun strategi orang tua dalam mengatasi tantangan yang menyertai pertumbuhan sosial dan emosional anak-anak mereka selama epidemi Covid-19 di desa tersebut aek jangkang sebagai berikut:

1. Pengawasan yang harus dilakukan orang tua ketika anak sedang belajar merupakan suatu metode pendidikan terhadap anak-anak.

2. Pembiasaan. Maksudnya orang tua harus membiasakan dan mengajari anak serta melatih anak dalam melakukan pembelajaran sejak dini di rumah.
3. Pemberian hadiah merupakan suatu dorongan atau motivasi agar anak lebih giat dan semangat dalam belajar di rumah maupun di sekolah.
4. Adanya kesadaran orang tua dalam mendidik, membimbing, mendampingi serta mengawasi anak ketika belajar di rumah.

Tahun-tahun awal kehidupan seseorang sangat penting bagi pertumbuhannya. Menurut Brewer, delapan tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat krusial bagi perkembangan selanjutnya. Hal ini menandakan bahwa masa keemasan disebut demikian karena merupakan masa krusial dalam tumbuh kembang anak telah tiba.

Dunia telah diguncang oleh wabah virus corona 19, yang juga dikenal dengan COVID-19, sejak akhir tahun 2019. Pada bulan Maret 2020, virus ini mulai menyebar secara signifikan setelah masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Menanggapi berbagai kejadian yang muncul, pemerintah Indonesia menerapkan sejumlah langkah, termasuk lockdown wilayah dan penghentian semua kegiatan di luar rumah, sebagai upaya untuk memutus mata rantai COVID 19.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengamanatkan agar pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh jika terjadi keadaan darurat COVID-19. Peran orang tua semakin meningkat dengan diadopsinya kebijakan yang memperbolehkan pembelajaran di rumah. Orang tua wajib memberikan nasihat yang baik kepada anak-anaknya hampir sepanjang hari.

Dasar bagi sikap, nilai, dan perilaku anak di masa depan adalah perkembangan sosial dan emosional sejak dini. Oleh karena itu, perkembangan emosional sejak dini yang juga dikenal sebagai awal terbentuknya karakter anak harus didorong. Perkembangan sosial dan emosional anak merupakan salah satu aspek pertumbuhan yang perlu mendapat perhatian khusus. Dengan demikian, orang tua di tengah pandemi Covid-19 diyakini mampu memberikan arahan yang baik kepada anak. Karena dalam pembentukan dan perkembangannya, pengaruh keluarga sangatlah penting. Pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional anak, begitu pula dengan unsur-unsur keluarga lainnya. Misalnya, perkembangan sosial dan emosional anak dapat terbentuk dalam konteks keluarga atau lingkungan sekitar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengingat hasil penelitian yang dilakukan pada “Pendampingan Orang Tua Dalam

Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Masa Covid-19 Di Desa Aek Jangakang Kabupaten Padang Lawas Utara”, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut. Pendampingan sangat penting bagi orang tua untuk membantu anak-anak mereka memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang mereka perlukan untuk perawatan, perawatan, dan dukungan pendidikan dan menentukan arah jalananak menuju pilihan nya.

Menurut Dina Baumrind (sarwan) terdapat 3 pendampingan orang tua dalam menghadapi sosial emosional anak.

a. Authoritarian

Anak-anak dibatasi oleh arahan orang tua yang memaksa atau otoriter. Hukuman menjadi fokus; pujian jarang diberikan. Dalam pola asuh otoriter, orang tua berusaha untuk membentuk, memenuhi kebutuhan, dan menilai perilaku anak-anak mereka sesuai dengan keinginan mereka.

b. Permissif

Jenis instruksi ini biasanya melibatkan sedikit perintah dan penggunaan kekerasan yang jarang untuk mencapai tujuan. Dalam instruksi ini, orang tua membiarkan anak-anak mereka bebas, memanjakan mereka, dan melakukan apa pun yang mereka inginkan tanpa memberi mereka nasihat apa pun orang tua sianak, akibat dari pengasuhan seperti ini anak akan cenderung memiliki sifat pribadi yang akresif dan implusif karena memilki kebebasan yang berlebihan.

c. Authoritative

Pola asuh seperti ini dikenal sebagai pola asuh demokratis. Dalam pola asuh ini, orang tua memperhatikan keterampilan anak sambil tetap menjaga norma perilaku.

DAFTAR REFERENSI

- A.Tabi'in, 2020. “Golden Age (Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid-19). (Submitted: 11-06-2020; Accepted: 29-06-2020; published; 30-06-2020).
- Ade Agusriani, Mohammad Fauziddin,2021. “ Belajar, Anak Usia Dini, Strategi Orang Tua). Volume 5 Issue(2021) Pages 1729- 1740.
- Carol Seefeldt, 2002. Pendampingan Orang Tua (Pedidikan Anak Dini).(Submitted,12-02 2002; Accepted: 01-04-2006; published:2008).
- Eka Rizki Amalia,2020. “ Pendampingan Orang Tua (Perkembangan sosialemosional, resiliensi, pembelajaran)
- Ida Sofiyanti,2020. “Pendampingan Orang Tua (Kecerdasan Emosional Anak). (Submitted,3 Agustus 2020; Accepted, 8 agustus 2020; Published, 11 Agustus 2020)

Lilis Madyawati,m.Si, Pola Asu Orang Tua (Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak).(Submitted, 2016;Accepted,1Januari; Published; Perpustakaan Nasional:KDT,2016.0607

Nika Cahatti, Rita Kusumah, 2020. “ Peran Orang Tua, Pembelajaran Di Rumah (Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid-19). (Submitted,04-06-2020; Accepted,29-06-2020;published,30-06-2020)

Popy Puspita,2020. “Pendampingan Orang Tua (Perkembangan Emosial, Anak Usia Dini). (Received: Mei 202; Accepted: Mei 2020; Published: Juni 2020).

Sasmita Sari ,Woro Sumarni,2020. “ Pendampingan Orang Tua (Orang Tua PembelajaranOnline,SosialEmosional).(Submitted:1997;Accepted:2020;Pu blishing ; 2020).

Yusuf Hanafiah,2017.” Pola Asuh Orang Tua (Pendampingan Orang Tua DalamMembentuk Karakter Anak). (Yogyakarta, 17 Des Surah al-alaq 1-5

Pendampingan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Aek Jangkang Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ text-id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On